**WORK FROM HOME DIPERPANJANG HINGGA 15 APRIL**



Sumber: [www.djkn.kemenkeu.go.id](http://www.djkn.kemenkeu.go.id)

**MATARAM-**Pemkot memperpanjang work from home (WFH) untuk ASN di Kota Mataram. Selama dua pekan, hingga 15 April. ”Berakhirnya kan hari ini, tapi karena kondisi masih begini, kita perpanjang lagi,” kata Sekda Kota Mataram H Effendi Eko Saswito, kemarin. WFH berlaku untuk staf dan jabatan fungsional. Itupun yang telah mendapat persetujuan dari pimpinan OPD masing-masing. Adapun untuk pejabat eselon II, III, dan IV, tetap harus masuk kantor.

Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (PAN-RB) kemarin sudah memperpanjang masa WFH. Termuat pada Surat Edaran Nomor 34 Tahun 2020 tentang penyesuaian sistem kerja ASN. Durasi WFH dalam SE tersebut hingga 21 April. Kata Eko, pemkot sebenarnya mau saja memperpanjang lebih dari dua pekan. Tapi terkendala aturan. Meski begitu, jika nanti situasi tidak mengalami perubahan, perpanjangan serupa akan diberlakukan.

”Nanti kita perpanjang lagi. Ini kan menyesuaikan kondisi di lapangan,” kata Eko.

Perpanjangan WFH berdampak pada sejumlah pelayanan publik juga. Salah satunya di Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP) Kota Mataram.

Kepala DPMPTSP Kota Mataram Irwan Rahadi mengatakan, seluruh pelayanan perizinan offline ditutup sementara. Hingga 15 April. ”Begitu juga yang non perizinan. Pelayanannya kita lakukan melalui online,” kata Irwan. Untuk pelaku usaha yang ingin menyampaikan dokumen permohonan yang bersifat offline, kata Irwan, bisa dilakukan dengan mengirim via pos. Langsung menuju alamat Kantor DPMPTSP di kantor Wali Kota Mataram.

Meski ditutup, DPMPTSP tetap membuka layanan informasi melalui telepon. Terutama mereka yang mengalami kendala perizinan. ”Bisa lewat aplikasi whatsapp juga. Kita buka layanan informasi dan pengaduan secara online semua,” ujarnya. **(dit/r3)**

**Sumber Berita:**

1. <https://lombokpost.jawapos.com/metropolis/01/04/2020/work-from-home-diperpanjang-hingga-15-april/> . Diakses pada tanggal 5 April 2020
2. <https://mataram.antaranews.com/nasional/berita/1394906/upaya-cegah-covid-19-wfh-asn-depok-diperpanjang-hingga-21-april?utm_source=antaranews&utm_medium=nasional&utm_campaign=antaranews>. Diakses pada tanggal 5 April 2020

**Catatan Berita:**

Sesuai dengan Surat Edaran Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 34 Tahun 2020 tentang Perubahan atas surat edaran menteri pendayagunaan aparatur negara dan reformasi birokrasi nomor 19 tahun 2020 tentang penyesuaian sistem kerja aparatur sipil negara dalam upaya pencegahan penyebaran Covid-19 di lingkungan instansi pemerintah Menteri Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi mengeluarkan kebijakan pada poin no. 2 yang berbunyi berikut ini:

2. Perubahan sebagaimana dimaksud adalah sebagai berikut:

a. Perpanjangan Masa Pelaksanaan Tugas Kedinasan di Rumah/Tempat Tinggal *(Work From Home)*

Masa pelaksanaan tugas kedinasan di rumah/tempat tinggal *(work from home*) bagi Aparatur Sipil Negara sebagaimana dimaksud dalam SE Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 19 Tahun 2020 tentang penyesuaian Sistem Kerja Aparatur Sipil negara dalam Upata pencegahan Penyebaran Covid-19 di Lingkungan Pemerintah, diperpanjang sampai dengan tanggal 21 April 2020, dan akan dievaluasi lebih lanjut sesuai dengan kebutuhan.

b. Penyesuaian Sistem Kerja

Para Pejabat Pembina Kepegawaian pada Kementerian/Lembaga/Daerah agar:

1. melakukan penyesuaian sistem kerja bagi Aparatur Sipil Negara melalui pelaksanaan tugas kedinasan di rumah/tempat tinggal (work from home) bagi Aparatur Sipil Negara dengan mempertimbangkan penetapan status darurat bencana pada Provinsi/Kabupaten/Kota dimana Instansi pemerintah berlokasi;
2. memastikan Aparatur Sipil Negara di lingkungan kementerian/lembaga/daerah mencapai sasaran kerja dan memenuhi terget kinerja sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang mengatur mengenai disiplin pegawai.